# LAPORAN

# Teknologi Open Source



Arya Gusti Dhian Anugrah Suratno (191110050)

Dosen Pengampu : Imam Suharjo, S.T., M.Eng.  
Kelas : 12D

Program Studi Teknik Informatika

Fakultas Teknologi Informasi

# UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA 2020

Peran Teknologi Open Source di Era Industri 4.0.

Open Source adalah sebuah label atau lisensi pengembangan yang pengelolaannya tidak dikoordinasi serta dikontrol oleh seorang individu atau sebuah lembaga pusat saja. Melainkan, open source dikoordinasi oleh pengguna yang saling bekerja sama dalam penggunaan source code (kode sumber) yang tersedia bebas dan dapat diakses atau dimodifikasi oleh siapa pun.

Kemajuan teknologi telah mengubah wajah perekonomian, khususnya di sektor  
industri dan perdagangan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi  
adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang lebih dikenal dengan  
sebutan Industrial Revolution 4.0*.* Revolusi Industri Gelombang ke-4, Era 2000an hingga saat ini merupakan era penerapan teknologi modern, antara lain teknologi fiber dan sistem jaringan terintegrasi, yang bekerja di setiap aktivitas ekonomi dari produksi hingga konsumsi.

Di zaman sekarang yang serba digital dan serba online, teknologi open source sangat membantu dalam membantu pekerjaan manusia contohnya meeting online dan juga belanja online. Semua kebutuhan pokok dirumahpun hanya tinggal meng-klik tombol dan bayar melalui telepon genggam. Open source adalah masa depan karena menawarkan efisiensi kemandirian, kedaulatan dan kebebasan dalam mengadopsi teknologi.

Berikut kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknologi open source :

Kelebihan :

1. Legal

Karena bersifat open source, penggunanya tidak melanggar hukum alias legal dalam menggunakan perangkat lunak tersebut karena tidak dikomersilkan. Beda halnya dengan perangkat lunak yang berbayar, jika dilakukan pembajakan maka sahabat bisa dikenakan sanksi dan hukum pidana.

2. Bebas Dikembangkan

Open source berarti membebaskan penggunanya untuk melihat dan mempelajari source code dari perangkat lunak tersebut. Karena pengguna sudah mempelajarinya, maka pengguna boleh melakukan pengembangan terhadap perangkat lunak tersebut apabila dirasa ada yang kurang agar lebih baik daripada sebelumnya.

### 3. Tidak ada pembajakan

Open source berarti juga gratis. Karena gratis, maka semua orang bisa menggunakan perangkat lunak tersebut sehingga tidak ada orang yang membajaknya.

Kekurangan :

### 1. Beberapa Interface Perangkat Lunak Kurang Familiar

Biasanya tampilan perangkat lunak atau sistem operasi yang bersifat open source berbeda dengan close source. Oleh karena itu pengguna harus memahami interface perangkat lunak open source secara otodidak.

### 2. Tidak Ada Dukungan Dana dan Pemasaran

Dibutuhkan waktu yang lama untuk mengenalkan dan memasarkan perangkat lunak yang bersifat open source karena tidak didukung oleh dana dan pemasaran dari pihak perusahaan.

Daftar Pustaka

Indoworx.2018.Apa Itu Open Source? Beserta Kekurangan dan Kelebihannya.https://www.indoworx.com/apa-itu-open-source/(diakses tanggal 11 Oktober 2020)

Sindo.2020.Pentingnya Peran Open Source dalam Mengadopsi Teknologi di New Normal.https://www.rctiplus.com/trending/detail/254489/pentingnya-peran-open-source-dalam-mengadopsi-teknologi-di-new-normal(diakses tanggal 11 Oktober 2020)

Ningsih, Murti.2019.PENGARUH PERKEMBANGAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM DUNIA TEKNOLOGI DI INDONESIA.https://osf.io/pswmu(diakses tanggal 11 Oktober 2020)

Harlyana, Ami.2019.Apa Itu Open Source? Kelebihan Dan Kekurangan Serta Contohnya.https://androbuntu.com/2019/01/04/pengertian-open-source/(diakses tanggal 11 Oktober 2020)